

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang di gunakan adalah studi kasus yang termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada kasus tertentu untuk di amati dan di analisis secara intensif, terinci, dan mendalam untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Kasus yang di maksud bisa berupa individu ataupun kelompok.

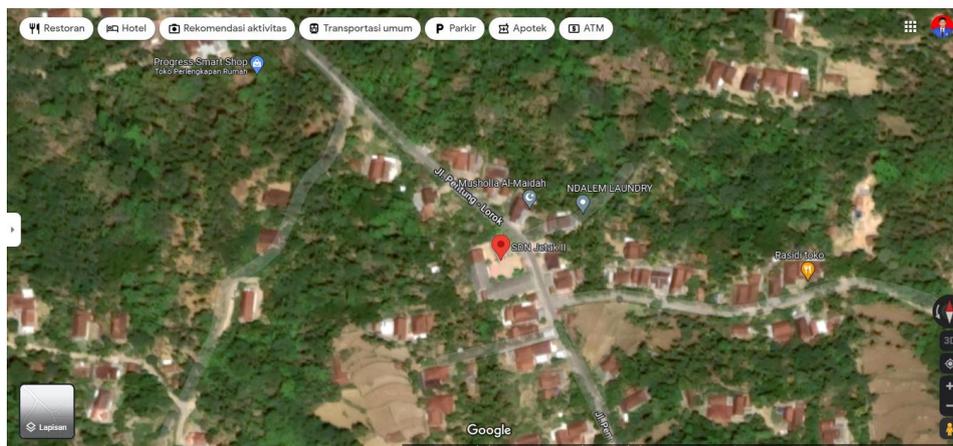
Menurut Sugiyono (dalam Fadli, 2021:36) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan kepada filsafat *post-positivisme*, karena berguna untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), pengambilan sampel dan sumber data di lakukan dengan *purpose* dan *snowball*, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan keadaan yang sebenarnya dan alamiah berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang di lakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi dalam bentuk kata-kata.

Fenomena yang terjadi pada kasus di dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas antara

siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler karawitan dengan siswa yang tidak mengikuti program ekstrakurikuler karawitan yang di tunjukan oleh siswa di SD Negeri 2 Jetak. Penelitian deskriptif kualitatif di pilih oleh peneliti di karenakan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik pada program Karawitan yang sudah berjalan di SD Negeri 2 Jetak dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang di gunakan sebagai acuan untuk mendeskripsikannya di peroleh dari hasil observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 2 Jetak, yang beralamatkan di Rt. 01, Rw. 06, Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu sebagai berikut (1) sebagai salah satu sekolah dasar yang menjadikan kesenian karawitan sebagai program sekolah; (2) belum adanya penelitian yang di lakukan sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan; (3) merupakan sekolah yang memiliki hubungan baik dengan peneliti; (4) jarak tempuh menuju lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh.



Gambar 2.1 Denah Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 10 bulan, dari bulan November 2022 hingga bulan Agustus 2023. Penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian.

Tabel 2.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Studi Awal	√										
2	Penyusunan Proposal	√	√	√								
3	Penyusunan Instrumen			√								
4	Seminar Proposal				√							
5	Perizinan				√							
6	Pengumpulan Data				√	√						
7	Analisis Data					√	√					
8	Penyusunan Laporan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Desiminasi								√			
10	Penusunan Akhir								√	√	√	

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan informan atau orang yang akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi/data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek pada penelitian ini adalah

beberapa siswa dari kelas II sampai dengan siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, guru, dan pelatih atau pengelola sanggar seni Kusuma Panji Laras. Hal ini di pilih oleh peneliti karena beberapa siswa dari kelas II sampai dengan kelas V, guru, dan pengelola sanggar seni Kusuma Panji Laras merupakan pihak yang terlibat secara langsung dan saling mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan Pendekatan Saitifik dalam Program Karawitan di SD Negeri 2 Jetak

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian pada penelitian ini merupakan segala sesuatu yang di peroleh dari subjek penelitian yang berupa informasi atau data. Objek penelitian juga bisa di katakan sebagai segala hal yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu, dan situasi selama proses penelitian berlangsung. Objek dalam penelitian ini adalah semua kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi Pendekatan Sainifik dalam Program Karawitan di SD Negeri 2 Jetak. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan yang di lakukan peneliti untuk memperoleh dan mengetahui hasil yang akan di dapatkan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Marshall dan Rossman (dalam Fadli, 2021:40) Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada triangulasi data yang di peroleh dari tiga metode yaitu *interview* (wawancara), *participant observation*

(observasi), dan *document record* (analisis dokumen). Pada penelitian ini, teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Creswell, (dalam Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, 2019:67) Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang di lakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan secara detail terhadap sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Observasi di lakukan secara langsung oleh peneliti yang merupakan kunci keberhasilan observasi untuk mengamati segala bentuk kegiatan atau perilaku yang berkaitan dengan individu atau kelompok yang terjadi pada subjek ataupun objek penelitian. Di katakan sebagai kunci keberhasilan dalam melakukan observasi di karenakan peneliti terlibat secara langsung selama proses kegiatan berjalan. Pada saat observasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif pasif, dimana peneliti datang ke tempat kegiatan berlangsung, namun tidak ikut terlibat di dalamnya. Melalui observasi peneliti dapat menemukan berbagai macam fakta yang beragam di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang di lakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* yang alamiah, dimana arah pembicaraannya mengacu pada tujuan

yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami (Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, 2019:61). Melalui wawancara peneliti bermaksud untuk menemukan berbagai fakta berdasarkan pandangan, pemikiran, dan perasaan narasumber yang akan di wawancara. Selain itu, wawancara juga dapat di gunakan untuk mendapatkan informasi atau fakta lain yang tidak di peroleh pada saat observasi. Pada penelitian ini, wawancara di lakukan peneliti kepada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, beberapa guru, dan pelatih serta pengelola sanggar seni Kusuma Panji Laras. Dengan di lakukannya wawancara, di harapkan dapat menambah data faktual yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang di teliti.

c. Dokumentasi

Selain berasal dari observasi dan juga wawancara, informasi juga bisa di peroleh melalui catatan harian atau foto. Data yang berbentuk dokumen ini selain di gunakan untuk menggali informasi yang terjadi saat ini, dokumentasi juga bisa di gunakan untuk menggali informasi di masa silam. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang yang berupa tulisan, metode dokumentasi ini di gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang ada sebelum atau pada saat di laksanakan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian tentu tidak dapat di pisahkan dengan teknik penelitian, begitu juga teknik penelitian dengan metode penelitian. Teknik

penelitian merupakan cara yang di gunakan dalam melakukan penelitian, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan dalam melakukan penelitian (Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, 2019:165).

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai insrumen kunci untuk menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menentukan narasumber dan membuat kesimpulan atas penelitian yang di lakukan terhadap implementasi Pendekatan Saintifik pada Program Karawitan di SD Negeri 2 Jetak.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi di gunakan untuk menggali informasi atau data yang di lakukan pada saat observasi. Pedoman observasi di gunakan pada saat di laksanakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan berlangsung dan juga pada saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Pedoman Observasi ini di buat untuk mengumpulkan data yang terjadi di lapangan terkait dengan implementasi pendekatan saintifik yang di laksanakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler karawitan berlangsung dan juga sikap dan perilaku yang di tunjukan siswa pada saat melakukan pembelajaran di dalam kelas khususnya di SD Negeri 2 Jetak. Selain itu, pedoman observasi juga di gunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian yang di lakukan pada saat observasi. Data yang di peroleh pada saat observasi kemudian di analisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang

kemudian di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih subjek yang akan di gunakan untuk kajian lebih lanjut

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut di gunakan untuk mendapatkan informasi atau data pada saat wawancara. Pedoman wawancara ini di gunakan sebagai acuan peneliti pada saat melakukan wawancara kepada subjek/narasumber untuk menggali informasi terkait dengan implementasi Pendekatan Saintifik pada Program Karawitan di SD Negeri 2 Jetak dan juga informasi terkait dengan sikap dan perilaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan ketika melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu, pedoman wawancara ini juga di gunakan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan pengetahuan guru tentang pendekatan saintifik dan juga karawitan.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Angket atau bisa juga di sebut sebagai kuesioner, atau survei di gunakan peneliti pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman, dan pengetahuan, serta minat siswa di SD Negeri 2 Jetak terhadap kesenian tradisional khususnya karawitan. Selain itu, angket ini juga dapat di gunakan untuk memperkuat sekaligus melengkapi informasi/data yang kurang lengkap yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering di tekankan hanya kepada uji validitas dan reabilitas (Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, 2019:88). Pada penelitian kualitatif masalah yang di tetapkan di awal rancangan berkemungkinan dapat berubah setelah peneliti turun ke lapangan, karena ada hal lain yang lebih penting dan mendesak dari yang sudah di tetapkan di awal rancangan penelitian karena situasi dan kondisi sosial yang dapat berubah sewaktu-waktu. Maka dari itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas.

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber pada penelitian ini artinya peneliti mencari informasi dan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber, yaitu beberapa siswa SD Negeri 2 Jetak dari kelas II sampai dengan kelas V, beberapa guru, dan pelatih karawitan atau pengelola sanggar seni Kusuma Panji Laras. Triangulasi teknik yang di gunakan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta lembar angket dan referensi lain sebagai sumber data pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penelitian yang menentukan ketepatan hasil penelitian. Dalam mencapai keberhasilan penelitian di perlukan perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat dan di dukung dengan teknik analisis yang sesuai. Maka dari itu, ketepatan peneliti dalam memilih teknik analisis data juga menjadi penentu hasil penelitian yang sedang di lakukan. Nasution (dalam

Ahyar et al., 2020:161) mengatakan bahwa melakukan analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat di gunakan untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode analisis yang di rasa cocok dengan penelitian yang sedang di lakukannya.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Ahyar et al., 2020:163) analisis kualitatif merupakan analisis data yang berwujud kata-kata, data itu telah di kumpulkan melalui berbagai macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya di proses melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan kemudian di susun ke dalam teks yang di perluas. Miles dan Huberman membagi alur kegiatan menjadi tiga kegiatan yang berjalan secara bersamaan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses di mana data yang di peroleh pada saat mengumpulkan data yang begitu banyak tersebut di rampingkan, dalam artian data yang di peroleh tersebut di analisis dengan memfokuskan segala informasi yang bersifat penting dan di butuhkan oleh peneliti, di sederhanakan, dan di abstraksikan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian ini, karena penelitian ini merupakan kualitatif, jadi penyajian data lebih banyak menggunakan teks yang bersifat naratif menjelaskan secara rinci tentang peristiwa yang terjadi pada saat penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari reduksi dan penyajian data merupakan langkah terakhir dalam melakukan penelitian kualitatif. Kesimpulan tersebut di gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di tentukan sebelumnya. Kesimpulan yang di dapatkan pada penelitian ini yaitu mengenai analisis implementasi pendekatan saintifik pada program karawitan di SD Negeri 2 Jetak yang mana kesimpulan tersebut harus di pastikan kebenarannya.

